

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, hasil yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa pada Bank Umum Syariah Devisa periode 2012-2016 nilai CAR minimum 11,35%, maksimum 19,35%, dan nilai rata-rata CAR 14,7813%. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan tingkat yang bagus karena berada jauh dari minimal CAR 8% yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia. Hal ini berarti bahwa dalam periode pengamatan CAR Bank Umum Syariah Devisa dalam keadaan baik.
2. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh peneliti, Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia pada periode 2012-2016 memiliki nilai minimum sebesar -1,21%, nilai maksimum 4,13%, dan memiliki nilai rata-rata sebesar 1,3805%. Nilai minimum sebesar -1,21% membuktikan bahwa Bank Umum Syariah Devisa pernah mengalami kerugian sehingga ROA bernilai negatif.
3. Berdasarkan analisis data hasil penelitian melalui uji t menyatakan bahwa variabel CAR berpengaruh terhadap variabel ROA dengan nilai  $t_{hitung} 8,276 > t_{tabel} 1,665$ .  $H_0$  : ditolak dan  $H_a$  : diterima. Jadi CAR berpengaruh terhadap ROA pada Bank Umum Syariah Devisa dengan nilai kontribusi CAR terhadap ROA sebesar 46,8%. Sebesar 53,2%

dipengaruhi oleh faktor lain yaitu Efisiensi Operasional, *Financing Debt Ratio* (FDR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Exchange Rate* (Nilai Tukar).

## **B. Saran**

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, peneliti ingin memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya. Adapun beberapa saran tersebut adalah:

### 1. Bagi perbankan

Perbankan harus dapat menerapkan kebijakan manajemen yang tepat karena kebijakan tersebut akan berdampak pada keuangan dan permodalan pada khususnya. Sehingga dengan permodalan yang baik, dapat terjadi peningkatan laba.

### 2. Bagi peneliti selanjutnya

a. Peneliti hanya fokus pada 1 variabel independen saja sehingga untuk penelitian selanjutnya diharapkan menambah beberapa variabel sehingga dapat mengetahui seberapa jauh masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen.

b. Objek penelitian hanya fokus pada Bank Umum Syariah Devisa di Indonesia, diharapkan untuk lebih meluaskan objek penelitian yang berbasis lembaga keuangan syariah dan konvensional agar mengetahui perbedaannya.

- c. Periode pengamatan yang dilakukan hanya 5 tahun terakhir saat penelitian ini dilakukan, diharapkan untuk penelitian selanjutnya lebih memperluas sampel penelitian.